

1 Timotius: panduan studi

Apa yang membuat pengajaran dan kehidupan bersama gereja dapat dipercaya?

1 Timotius memberikan petunjuk kepada Timotius bagi kehidupan gereja di tengah ajaran yang merugikan. Perhatiannya mencakup doa, kepemimpinan yang dapat dipercaya, perawatan orang rentan, dan bahaya keserakahan. Ajaran sehat sebagian diukur dari kasih dan kesalehan yang dihasilkannya. Bacalah petunjuk sulit dalam tujuan pastoral surat sambil mengakui perbedaan Kristen yang serius tentang beberapa penerapan, terutama pengajaran dan kepemimpinan perempuan.

Baca surat dalam latarnya

Surat ini menyebut Paulus dan menempatkan tugas Timotius di Efesus. Latar tradisional menempatkannya dalam pelayanan setelah periode yang diceritakan Kisah Para Rasul, sementara banyak sarjana mengusulkan penyusunan kemudian dalam tradisi Paulus. Karena itu, rencana perjalanan dan tanggal memerlukan kualifikasi. Bersama 2 Timotius dan Titus, surat ini disebut Surat Pastoral, pengelompokan kemudian yang mengakui perhatian bersama mereka pada pengajaran, kepemimpinan, dan kehidupan rumah tangga.

Rujukan Alkitab: 1 Timotius 1:1–7 · 1 Timotius 3:14–16

Sumber: primary, brown

Ikuti alur argumen

Argumen bergerak dari tujuan pengajaran setia menuju doa publik, karakter pemimpin, teladan Timotius, perawatan terorganisasi, dan penggunaan kekayaan. Gereja digambarkan sebagai rumah tangga Allah yang menuntut perilaku bertanggung jawab, bukan otoritas yang tidak boleh dipertanyakan. Pernyataan tentang melahirkan dalam 2:15 memiliki beberapa penafsiran dan tidak boleh dijadikan jaminan keselamatan persalinan atau klaim bahwa perempuan memperoleh keselamatan dengan menjadi ibu.

Rujukan Alkitab: 1 Timotius 2:1–15 · 1 Timotius 4:1 – 1 Timotius 6:21

Sumber: primary

Pengajaran yang menghasilkan kasih

1 Timotius 1:1–20

Surat ini menghadapi ajaran spekulatif dan penyalahgunaan hukum Taurat, lalu mengingat belas kasihan yang diberikan kepada Paulus. Tujuan yang dinyatakan menghubungkan kasih dengan hati murni, hati nurani baik, dan iman tulus. Mempercayakan tanggung jawab kepada Timotius mencakup menjaga iman dan hati nurani bersama, bukan memperlakukan ketepatan doktrin sebagai izin untuk berlaku kejam.

Untuk direnungkan

Dampak apa yang membantu Anda membedakan pengajaran setia dari perdebatan yang hanya memperbanyak kontroversi?

Doa, perilaku, dan petunjuk yang diperdebatkan

1 Timotius 2:1–15

Doa bagi semua orang bertumpu pada tujuan penyelamatan Allah dan pengantaraan Kristus. Petunjuk membahas kemarahan, penampilan berlebihan, pembelajaran, dan otoritas pengajaran. Orang Kristen komplementarian umumnya melihat batas otoritas mengajar terkait jenis kelamin yang tetap berlaku; orang Kristen egalitarian umumnya menekankan batasan setempat dan bukti Alkitab yang lebih luas. Keduanya harus menjelaskan teks dengan cermat, bukan mengabaikan penalaran sulitnya atau meminggirkan pemuridan perempuan.

Untuk direnungkan

Apa yang jelas didorong pasal ini, dan pertanyaan mana memerlukan perbandingan penafsiran, bukan anggapan adanya kesepakatan?

Kepemimpinan yang diuji melalui karakter

1 Timotius 3:1–16

Syarat penilik jemaat dan diaken menekankan kesetiaan, penguasaan diri, keramahtamahan, perilaku rumah tangga, dan reputasi. Gereja berbeda tentang struktur jabatan dan apakah 3:11 merujuk diaken perempuan atau istri diaken. Ujian utama kredibilitas adalah karakter dan pelayanan teruji, bukan karisma, kekayaan, atau klaim pemimpin atas status luar biasa.

Untuk direnungkan

Syarat mana yang paling mudah diabaikan ketika komunitas terkesan oleh bakat?

Hidup dan pengajaran yang layak diikuti

1 Timotius 4:1–16

Peringatan terhadap pelarangan perkawinan dan makanan mengantar kepada syukur, kesalehan terlatih, pembacaan publik, nasihat, dan pengajaran. Timotius harus memperhatikan perilaku maupun doktrin. Usia mudanya tidak membatalkan tanggung jawab, dan pertumbuhannya harus terlihat melalui praktik berkelanjutan, bukan tuntutan penghormatan otomatis.

Untuk direnungkan

Bagaimana kebiasaan seorang pengajar dapat membuat isi pengajarannya lebih dapat dipercaya?

Kepedulian, penghormatan, dan pertanggungjawaban

1 Timotius 5:1 – 1 Timotius 6:2

Petunjuk membedakan tanggung jawab keluarga dan bantuan terorganisasi bagi janda, membahas penatua serta tuduhan, dan berbicara kepada orang percaya yang diperbudak. Prosedur bagi pemimpin mengupayakan keadilan, bukan menyembunyian kesalahan. Petunjuk perbudakan menangani situasi pemaksaan kuno; petunjuk itu tidak menetapkan kepemilikan manusia sebagai sesuatu yang baik secara moral atau membatalkan martabat orang yang diperbudak.

Untuk direnungkan

Bagaimana gereja memadukan kepedulian praktis, proses adil, dan penolakan untuk melindungi kesalahan?

Kesalehan tanpa keserakahan

1 Timotius 6:3–21

Pasal penutup menolak menjadikan agama jalan keuntungan keuangan. Rasa cukup, pengejaran kebajikan, dan keyakinan kepada Allah dibandingkan dengan ketergantungan pada kekayaan. Orang percaya kaya dipanggil kepada kemurahan hati, bukan dipermalukan hanya karena memiliki sumber daya; kekayaan mereka bukan bukti iman yang lebih unggul. Tugas Timotius membawa studi kembali kepada pengelolaan yang setia.

Untuk direnungkan

Apa yang membedakan penggunaan sumber daya dengan murah hati dari penemuan keamanan dan status di dalamnya?

Sumber

- [primary] 1 Timothy; primary biblical text. Reading references only; no Bible text is reproduced in this resource. <https://ebible.org/eng-web/1TI.htm>
- [brown] Raymond E. Brown, *An Introduction to the New Testament* (Doubleday, 1997), chapter 30. Background and scholarly discussion; not an endorsement of every interpretation in this study.

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/study-1-timothy>